

ABSTRAK

FAISAL FADILLA NOORIKHSAN. *Konflik Israel dan Palestina di Jalur Gaza (Analisis Framing Berita Republika.co.id dan Tempo.co Bulan Nopember 2012)*

Penelitian ini didasari atas kembali pecahnya pertempuran yang terjadi antara Israel dan Hamas. Konflik yang terjadi antara Israel dan Hamas ini sebenarnya telah terjadi sejak puluhan tahun yang lalu. Konflik antara kedua kubu ini semakin meruncing ketika Hamas berhasil menguasai pemerintahan di Gaza melalui kudeta berdarah pada bulan Juni 2007.

Sejak berakhirnya gencatan senjata sejak 27 Desember 2008 lalu, Israel kembali melakukan penyerangan ke Jalur Gaza sebagai tindakan untuk membalas tembakan roket-roket Hamas yang dilancarkan ke Israel selatan.

Peristiwa diatas mendapat perhatian yang sangat besar dari berbagai pihak, termasuk media online. *Republika.co.id* dan *Tempo.co* tentu memiliki frame atau pandangan berbeda terhadap perang yang saat itu tengah terjadi lagi di Jalur Gaza. Pandangan dari masing-masing media itulah yang pada akhirnya mempengaruhi dan membedakan pembingkai yang dilakukan oleh sebuah media atas suatu peristiwa..

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah situs berita *Republika.co.id* dan *Tempo.co* melakukan konstruksi atas konflik yang terjadi antara Israel dan Palestina (Hamas) di Jalur Gaza. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembingkai yang dilakukan oleh *Republika.co.id* dan *Tempo.co*.

Bagi khalayak, berita yang ada di media cetak maupun elektronik juga online dianggap sebagai pelaporan yang realitas (sebenarnya). Media dipahami sebagai lembaga yang netral, objektif dalam melakukan pemberitaannya, yang sesuai dengan paradigma positivis yang berlaku pada mayoritas masyarakat. Padahal fakta atau realitas yang ada dalam berita media adalah pelaporan yang telah dibentuk (konstruksi), Proses penyeleksian, pembingkai, atau pengkonstruksian tidak terjadi sekali saja, tetapi berlangsung terus-menerus dan berjenjang.

Perangkat yang digunakan untuk menilai frame berita itu adalah elemen *Define Problems, Diagnose cause, Make Moral Judgement, dan Treatment Recommendation* yang terdapat pada media online *Republika.co.id* dan *Tempo.co*, sesuai dengan analisis framing model Robert N. Entman. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis framing yang bersifat kualitatif interpretatif. Analisis framing dipilih karena analisis ini meneliti secara lebih mendalam dengan menggunakan elemen-elemen wacananya, yang meliputi makro struktural yaitu bagaimana sebuah peristiwa dibingkai oleh media, dan mikro struktural yang lebih melihat bagaimana penonjolan fakta atau sebaliknya. Adapun jumlah perangkat (isi media) yang diteliti adalah 15 berita selama bulan Nopember 2012.

Setelah berita terkumpul, maka data-data itu di analisis dengan model Robert N. Entman dengan keempat elemennya diatas. Langkah terakhir adalah menyimpulkan pembingkai yang dilakukan situs berita *Republika.co.id* dan *Tempo.co* atas peristiwa Konflik Israel dan Palestina.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua situs berita tersebut ternyata tidak memiliki kecenderungan yang memberatkan atau meringankan pihak-pihak tertentu. Pemberitaan baik tentang Israel atau Palestina sesuai dengan apa yang terjadi.